

ABSTRAK

Kecurangan dalam laporan keuangan sangat rentan. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis unsur kecurangan dalam *fraud diamond* terhadap kecurangan laporan keuangan. Dalam hal ada empat faktor dominan yang dapat membuat penipuan terjadi, yaitu tekanan, peluang, rasionalisasi, dan kemampuan. Tekanan dapat dilihat dari stabilitas keuangan dan target finansial. Peluang bisa dilihat dari piutang. Sedangkan untuk rasionalisasi dapat dilihat dari rasio aset akrual dan yang terakhir adalah variabel kapabilitas. Populasi penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 hingga 2018. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan total sampel penelitian ini adalah 19 perusahaan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa target keuangan (*ROA*) memiliki pengaruh terhadap penipuan laporan keuangan. Sementara itu, *ACHANGE*, *RECEIVABLE*, *TATA*, dan *DCHANGE* tidak memiliki dampak signifikan terhadap penipuan laporan keuangan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut dan pengguna informasi keuangan lainnya dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan.

Kata kunci: Kecurangan Laporan Keuangan, *Fraud Diamond*, Stabilitas Keuangan, Sasaran Keuangan, Peluang, Rasionalisasi, dan Kemampuan.

ABSTRACT

Financial statements fraud have a highly vulnerable to practices. The purpose of this study was to analyze the element's of diamond fraud against financial statements fraud. In case there are four dominant factors of fraud diamond that could possibly make fraud occurs, those pressure, opportunity, rationalization, and capability. Pressure can be seen from the financial stability and financial targets. Opportunities can be seen from the receivable. Meanwhile, for rationalization can be seen from accrual asset ratio and the last one is the capability variable. The population of this study is the mining companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2015 until 2018. The sample selection is done by using purposive sampling method and total sample of this study is 19 companies. Data analysis was conducted using the double regression method. The results of this study indicate that the financial target (ROA) have influence to the financial statement fraud. Meanwhile, ACHANGE, RECEIVABLE, TATA, and DCHANGE have no significant impact on financial statement fraud. The outcome of this study is expected to be a reference for further research and other users of financial information in detecting the fraud on financial reports.

Keywords : *Financial Statement Fraud, Diamond Fraud, Financial Stability, Financial Targets, Opportunity, Rationaliation, and Capability.*